

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa rendahnya partisipasi Generasi Z dalam kehidupan bergereja di PPGT Jemaat Randanan bukan disebabkan oleh krisis iman, melainkan oleh pergeseran orientasi spiritualitas dari yang bersifat institusional menuju yang lebih personal dan subjektif, sebagaimana dijelaskan dalam perspektif *subjective life* Heelas dan Woodhead.

Strategi aktivasi yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan pengalaman iman personal, partisipasi aktif dan ruang ekspresi diri, serta relevansi iman dengan kehidupan nyata, menunjukkan bahwa tantangan mendasar yang dihadapi PPGT Jemaat Randanan bukan terletak pada pertentangan antara spiritualitas personal dan komunal, melainkan pada kebutuhan untuk menjembatani keduanya secara kreatif dan kontekstual.

Ketiga strategi tersebut bersifat saling melengkapi dan membentuk sebuah model pelayanan hybrid, yang menegaskan bahwa penghayatan iman personal merupakan titik awal yang sah, sekaligus bahwa iman yang matang senantiasa bertumbuh melalui keterlibatan dalam komunitas dan

pelayanan kepada sesama. Dengan model ini, PPGT Jemaat Randanan berpotensi mengaktifkan kembali pemuda yang tidak aktif serta membangun komunitas pemuda yang hidup, relevan, dan berakar pada identitas iman Kristiani.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan temuan penelitian di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Bagi pengurus PPGT Jemaat Randanan, pengurus diharapkan segera merumuskan program perkunjungan pastoral yang terstruktur, mengevaluasi format ibadah agar lebih interaktif dan kontekstual serta menciptakan atmosfer persekutuan yang inklusif bagi seluruh anggota.
2. Bagi Majelis Gereja Toraja Jemaat Randanan, diharapkan memberikan perhatian pastoral yang lebih khusus kepada Generasi Z, mendukung inovasi pelayanan PPGT, serta memperkuat keterlibatan orang tua melalui pembinaan keluarga.
3. Bagi Generasi Z di PPGT Jemaat Randanan, Generasi Z diharapkan dapat memahami bahwa spiritualitas personal dapat diperkaya dalam konteks komunitas iman, dan mengambil langkah aktif untuk terlibat dalam pelayanan sesuai bakat dan potensi yang dimiliki.